

MANAJEMEN LIPUTAN KHUSUS DI MEDIA *ONLINE*
(STUDI KASUS DI VIVA.CO.ID DAN MERDEKA.COM)

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi**



CORNELIA HALIM
1101003027

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2014

MANAJEMEN LIPUTAN KHUSUS DI MEDIA *ONLINE*
(STUDI KASUS DI VIVA.CO.ID DAN MERDEKA.COM)

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi**



CORNELIA HALIM
1101003027

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2014

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Cornelia Halim

NIM : 1101003027

Tanda Tangan :

Tanggal : 08 Juli 2014

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Cornelia Halim

NIM : 1101003027

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi : Manajemen Liputan Khusus di Media *Online*,
(Studi Kasus di Viva.co.id dan Merdeka.com)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Aryo Subarkah Eddyono, S.Sos., M.Si. ()

Penguji 1 : Inggried Dwi Wedhaswary, S.H., M.A. ()

Penguji 2 : Mirana Hanathasia, S.Sos., M.Media Prac. ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : Juli 2014

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir tepat pada waktunya.

Dengan judul “Manajemen Liputan Khusus di Media *Online* (Studi Kasus di Viva.co.id dan Merdeka.com)”, Tugas Akhir ini peneliti buat untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.

Dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini, peneliti mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak dalam bentuk moral dan materiil. Semangat dan kasih sayang yang diberikan orang tua peneliti menjadi motivasi yang tinggi dalam melakukan penelitian, serta penyusunan Tugas Akhir ini.

Terselesainya Tugas Akhir ini, tidak terlepas dari kontribusi dan partisipasi pihak-pihak lain yang mendukung segala keperluan penulisan. Peneliti hanya bisa mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu, diantaranya:

1. Ibu Dra. Suharyanti, M.S.M., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie.
2. Bapak Aryo Subarkah Eddyono, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, atas nasehat, bimbingan dan masukannya dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Mirana Hanathasia S.Sos., M.Media Prac., selaku pembahas Tugas Akhir yang telah memberikan masukan dalam penyusunan proposal dan sidang Tugas Akhir ini.
4. Ibu Inggried Dwi Wedhaswary, S.H., M.A., selaku pembahas Tugas Akhir yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun selama sidang Tugas Akhir.
5. Ibu Tuti Widiastuti, Dr., S.Sos., M.Si., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran-saran selama masa perkuliahan peneliti.

6. Seluruh staff pengajar dan administrasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie atas bantuan dan dukungan yang diberikan kepada peneliti dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Bapak Edy Haryadi, selaku Kepala Kompartemen Fokus, Wawancara Khusus, dan SOROT di Viva.co.id yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk wawancara serta memberikan data-data pendukung untuk keperluan Tugas Akhir ini.
8. Bapak Anwar Khumaini selaku Koordinator Liputan di Merdeka.com, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk wawancara serta memberikan data-data pendukung untuk keperluan Tugas Akhir ini.
9. Ibu Anggi Kusumadewi, selaku redaktur junior dan Bapak Erick Tanjung, selaku reporter di Viva.co.id yang sudah bersedia memberikan waktunya untuk wawancara ketika peneliti mengumpulkan data.
10. Bapak Agib Tanjung, selaku penulis atau editor di Merdeka.com yang sudah bersedia memberikan waktunya untuk wawancara ketika peneliti mengumpulkan data.
11. Vela Andapita, teman yang selalu menemani peneliti ketika melakukan wawancara dalam pengumpulan data.
12. Teman-teman Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie yang selalu memberikan semangat dan membantu di saat peneliti merasa kesulitan dalam penulisan Tugas Akhir.

Peneliti sadar bahwa Tugas Akhir ini penuh dengan segala kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga Tugas Akhir ini berguna dan bermanfaat bagi para pembacanya.

Jakarta, Juli 2014

Peneliti

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cornelia Halim
NIM : 1101003027
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Studi Kasus

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Manajemen Liputan Khusus di Media *Online*
(Studi Kasus di Viva.co.id dan Merdeka.com)”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : Juli 2014

Yang menyatakan

(Cornelia Halim)

MANAJEMEN LIPUTAN KHUSUS DI MEDIA *ONLINE*

(STUDI KASUS DI VIVA.CO.ID DAN MERDEKA.COM)

Cornelia Halim ¹

ABSTRAK

Seiring perkembangan teknologi informasi, media massa pun berevolusi, sehingga muncul media *online*. Tampilan media *online* ini hampir sama seperti media cetak, yaitu berupa tulisan, yang dilengkapi dengan kapasitas multimedia dan terhubung dengan internet. McChesney, seorang teoretikus ekonomi politik media pernah mengatakan dalam bukunya *The Political Economy of Media Enduring Issues, Emerging Dilemmas* (2008) bahwa liputan investigasi akan hilang dari media. Hingga saat ini, di Indonesia, masih ada beberapa media, seperti KOMPAS TV dan Majalah TEMPO yang menerapkan liputan investigasi. Sedangkan di media *online*, belum ada yang membuat liputan investigasi. Meski demikian, ada beberapa media *online*, yaitu Viva.co.id dan Merdeka.com, yang membuat liputan mendalam atau liputan khusus di medianya. Liputan khusus ini memang bukanlah liputan investigasi. Namun, pengerjaannya mengikuti pola-pola investigasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan penerapan liputan khusus di Viva.co.id dan Merdeka.com. Selain itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengelolaan atau manajemen untuk liputan khusus ini, serta bagaimana perbedaan di antara Viva.co.id dan Merdeka.com dalam pengelolaan liputan khususnya. Sumber data yang dipergunakan adalah data wawancara, dokumentasi, penelusuran data secara *online*, dan observasi. Model analisis data terdiri dari 3 alur, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Teknik pengujian keabsahan datanya menggunakan model triangulasi, yang membandingkan data dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapat McChesney mengenai akan hilangnya liputan investigasi ini bisa jadi memang benar. Liputan khusus merupakan jenis baru, yang berbeda dari liputan biasa. Posisinya berada di antara golongan liputan mendalam dan semi mendalam. Bisa dikatakan, liputan khusus merupakan bentuk kompromi dari kematian investigasi. Jadi, redaksi media *online*, berusaha untuk menghadirkan liputan investigasi di medianya. Namun karena cukup berat, akhirnya redaksi hanya bisa membuat liputan khusus. Alasan Viva.co.id dan Merdeka.com menerapkan liputan khusus di medianya adalah karena adanya idealisme untuk membuat diferensiasi dengan menghadirkan liputan yang lebih informatif. Selain itu, kedua media ini ingin menambah jumlah pembaca. Jadi, ada kombinasi dari idealisme dan pasar. Liputan khusus mencontoh dari model liputan investigasi yang awalnya dilakukan oleh media cetak. Pengelolaan liputan khusus di Viva.co.id dan Merdeka.com hampir sama, namun ada beberapa perbedaan, terutama dari proses liputan dan tampilan hasil tulisannya. Secara praktis, peneliti menyarankan agar SOROT di Viva.co.id dipertahankan meskipun terjadi keguncangan di dalam redaksinya. Kualitas SOROT juga harus ditingkatkan kembali oleh tim redaksi

yang ada, bahkan jika perlu merekrut jurnalis yang profesional agar SOROT bisa kembali berjaya seperti dulu. Sedangkan untuk Merdeka.com, peneliti menyarankan agar Liputan Tematiknya digarap dengan lebih matang, tidak hanya melakukan wawancara melalui telepon, tetapi harus turun ke lapangan juga, agar hasil liputannya lebih mendalam dan berkualitas. Secara akademis, peneliti menyarankan untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat meneliti mengenai masa depan liputan mendalam di media, etika dalam liputan investigasi atau liputan mendalam, dan lain sebagainya.

Kata kunci: Liputan Khusus, SOROT, Liputan Tematik, Liputan Investigasi, Viva.co.id, Merdeka.com, McChesney, jurnalisme, media *online*.

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Bakrie

Special Reporting Management in Online Media (Case Study at Viva.co.id and Merdeka.com)

Cornelia Halim²

ABSTRACT

Along with the development of information technology, mass media also evolved, so that online media appears. Online media display is almost same as the print media, in the form of writing, which is equipped with multimedia capacity and connected to the Internet. McChesney, a theorist of political economy of media has said in his book titled *The Political Economy of Media Enduring Issues, Emerging Dilemmas* (2008) that investigation reporting will be missing from the media. Until now, in Indonesia, there are still some media, such as KOMPAS TV and TEMPO magazine whom applying investigation reporting. While in online media, no one has made an investigation reporting. However, several online media, namely Viva.co.id and Merdeka.com, made an in-depth reporting or special reporting. This special reporting is different from investigation reporting. But, the process follows the patterns of investigation reporting. This study aims to determine the reason for the application of special reporting on Viva.co.id and Merdeka.com. In addition, researcher wanted to know how the management for this special reporting, and how the difference between Viva.co.id and Merdeka.com in managing its special reporting. The data source is from the interview, documentation, online data retrieval, and observation. Data analysis model consists of three steps, namely data reduction, data display, and conclusion drawing. The validity of the data is tested by using triangulation model, which compares data from interviews, documentation, and observation. The results showed that McChesney's argument about the death of investigation journalism could be true. Special reporting is a new genre, which differs from regular reporting. It is located in the middle of in-depth and semi-in-depth reporting. Maybe, special reporting is the compromise from the death of investigation reporting. So, online media tries to bring investigation reporting in the media. However, because it is quite difficult, online media can only make special reporting. The reason why Viva.co.id and Merdeka.com apply special reporting in their media is because of idealism to create differentiation by presenting more informative reporting. In addition, both media want to increase the number of readers. So, there is a combination of idealism and market. Special reporting is modeled from investigation reporting which is originally conducted by print media. The management of special reporting on Viva.co.id and Merdeka.com are almost same, but there are some differences, especially from the writings and the view results. Practically, researcher suggested that SOROT in Viva.co.id still maintained despite the turmoil in the editorial. The quality of SOROT should also be improved by the editorial team, even if they need to hire professional journalists to bring SOROT to its triumphed like before. As for Merdeka.com, researcher suggested that the editorial should dealt with Liputan Tematik more mature, not

only do the interview over the phone, but reporters had to go to the field as well, so the results of the reporting can be deeper and qualify. Academically, researcher suggested further studies to examine the future of in-depth coverage in the media, ethics in investigative reporting or in-depth reporting, and so forth.

Keywords: Special reporting, SOROT, Liputan Tematik, investigation reporting, Viva.co.id, Merdeka.com, McChesney, journalism, online media.

² Student of Communication Studies Program, Bakrie University

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.4.1 Manfaat Teoretis	15
1.4.2 Manfaat Praktis	15

BAB II KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Komunikasi Massa dan Media Massa.....	17
2.2 Jurnalisme <i>Online</i>	19
2.3 Manajemen Redaksi Media Massa	21
2.3.1 Manajemen.....	21
2.3.2 Manajemen Redaksi Media <i>Online</i>	22
2.4 Peliputan Mendalam (<i>In-depth Reporting</i>)	29
2.5 Liputan Khusus di Media <i>Online</i> , Pasar atau Idealisme?	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	40
3.2 Objek Penelitian.....	42
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.3.1 Wawancara.....	43
3.3.2 Observasi.....	45
3.3.3 Penelusuran Data	46
3.3.4 Data Dokumenter	47
3.4 Teknik Analisa Data	48
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data	50
3.6 Operasionalisasi Konsep.....	52
3.7 Keterbatasan Penelitian.....	54

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Viva.co.id.....	55
4.1.1 Profil	55
4.1.1.1 Viva <i>Group</i>	55
4.1.1.2 Viva.co.id.....	58
4.1.2 Manajemen Liputan Khusus di Viva.co.id.....	62
4.1.2.1 Asal Muasal SOROT	62
4.1.2.2 Pengelolaan SOROT	65
4.2 Merdeka.com	87
4.2.1 Profil	87
4.2.1.1 Kapanlagi <i>Group</i>	87
4.2.1.2 Merdeka.com	88
4.2.2 Manajemen Liputan Khusus di Merdeka.com.....	95
4.2.2.1 Asal Muasal Tematik	95
4.2.2.2 Pengelolaan Tematik.....	97
4.3 Analisis Liputan Khusus di Viva.co.id dan Merdeka.com	117
4.3.1 Persamaan dan Perbedaan.....	117
4.3.2 Masa Depan Liputan Khusus	125

BAB V KESIMPULAN	
5.1 Simpulan	133
5.2 Saran	136
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN-LAMPIRAN	143

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.1 Perkembangan Media Per 10 Tahun.....	1
Tabel 1.1.2 Perkembangan Media <i>Online</i> di Indonesia	5
Tabel 2.4.1 Perbedaan Liputan/laporan Biasa, Laporan Mendalam, dan Liputan Investigasi.....	30
Tabel 3.3.1.1 Rincian Informan untuk Wawancara	44
Tabel 3.6.1 Indikator-indikator Idealisme Jurnalistik dan Pasar dalam Penerapan Liputan Khusus.....	53
Tabel 4.1.1.2.1 Susunan Tim Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Tim Redaksi Viva.co.id Per Juni 2014	60
Tabel 4.1.2.3.1 TOR SOROT Edisi 267	67
Tabel 4.2.1.1.1 Ragam Media <i>Online</i> Milik Grup Kapanlagi.....	87
Tabel 4.2.1.2.1 Rincian Tim Redaksi Merdeka.com Per Juni 2014	91
Tabel 4.2.2.2.1 Salah Satu TOR Tematik di Merdeka.com.....	101
Tabel 4.3.1.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Liputan Khusus di Viva.co.id dan Merdeka.com	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1 <i>Screenshot</i> Salah Satu Halaman Liputan Khusus Viva.co.id (27/03/2014)	10
Gambar 1.1.2 <i>Screenshot</i> Salah Satu Halaman Liputan Khusus Detik.com (27/02/2014)	11
Gambar 1.1.3 <i>Screenshot</i> Salah Satu Halaman Liputan Khusus Merdeka.com (27/02/2014)	12
Gambar 1.1.4 <i>Screenshot</i> Peringkat Viva.co.id di Alexa.com Per Juni 2014.....	13
Gambar 1.1.5 <i>Screenshot</i> Peringkat Merdeka.com di Alexa.com Per Juni 2014	14
Gambar 2.5.1 Grafik Kerangka Pemikiran Penelitian	33
Gambar 3.4.1 Tahap-tahap Analisis Data Penelitian	49
Gambar 3.5.1 Piramida Triangulasi Data Penelitian.....	51
Gambar 4.1.2.3.1 Alur Proses Pengerjaan SOROT	65
Gambar 4.1.2.3.2 <i>Screenshot</i> Berita SOROT Edisi 267 Bagian 1.....	80
Gambar 4.1.2.3.3 <i>Screenshot</i> Berita SOROT Edisi 267 Bagian 2.....	82
Gambar 4.1.2.3.4 <i>Screenshot</i> Berita SOROT Edisi 267 Bagian 3.....	84
Gambar 4.2.1.2.1 Logo Merdeka.com	89
Gambar 4.2.1.2.2 Susunan Tim Redaksi Merdeka.com Per Juni 2014	90
Gambar 4.2.1.2.4 Urutan Posisi dalam Tim Redaksi Merdeka.com Secara Praktek Kerja	88
Gambar 4.2.2.2.1 Alur Proses Pengerjaan Tematik di Merdeka.com.....	99
Gambar 4.2.2.2.2 <i>Screenshot</i> Berita Tematik Sabtu, 19 April 2014 di Merdeka.com	107
Gambar 4.2.2.2.3 <i>Screenshot</i> Paragraf Terakhir Berita Tematik Sabtu, 19 April 2014 di Merdeka.com.....	108
Gambar 4.2.2.2.4 <i>Screenshot</i> Judul dan Nama Reporter Berita Tematik Sabtu, 19 April 2014 di Merdeka.com	109

Gambar 4.2.2.2.5 <i>Screenshot</i> Berita Tematik Sabtu, 19 April 2014 di Merdeka.com	110
Gambar 4.2.2.2.6 <i>Screenshot</i> Berita Tematik Sabtu, 19 April 2014 di Merdeka.com	112
Gambar 4.2.2.2.7 <i>Screenshot</i> Berita Tematik Sabtu, 19 April 2014 di Merdeka.com	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Berita-berita Tematik Sabtu, 19 April 2014 di Merdeka.com.....	143
Lampiran 2: <i>List</i> Pertanyaan Wawancara di Viva.co.id.....	150
Lampiran 3: Transkrip Wawancara Edy Haryadi	153
Lampiran 4: Transkrip Wawancara Anggi Kusumadewi	164
Lampiran 5: Transkrip Wawancara Erick Tanjung	169
Lampiran 6: <i>List</i> Pertanyaan Wawancara di Merdeka.com	174
Lampiran 7: Transkrip Wawancara Anwar Khumaini.....	176
Lampiran 8: Transkrip Wawancara Agib Tanjung	180
Lampiran 9: Surat Keterangan Permohonan Wawancara	185
Lampiran 10: Surat Pernyataan Kesiediaan Wawancara	190
Lampiran 11: Data Observasi Rapat Redaksi Merdeka.com	195
Lampiran 12: <i>Email</i> Data SOROT Viva.co.id	196